

**IMPLEMENTASI MEKANISME PENILAIAN DI TAMAN KANAK-
KANAK DARUL IKHSAN RAJABASA**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan

Oleh :

**REKA YULIARTI SUNDARI
NPM :1511070227**

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 2019 / 1441 H**

**IMPLEMENTASI MEKANISME PENILAIAN DI TAMAN KANAK-
KANAK DARUL IKHSAN RAJABASA**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

**REKA YULIARTI SUNDARI
NPM : 1511070227**

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing I : Syafrimen,M.Ed,Ph.D

Pembimbing II : Drs. Yosep Aspat Alamsyah,M.Ag

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 2019 / 1441 H**

ABSTRAK

Penilaian adalah upaya untuk pengumpulan, pelaporan, penggunaan informasi tentang hasil belajar peserta didik. Mekanisme penilaian adalah cara atau upaya menjalankan penilaian untuk mengukur (keberhasilan atau kegagalan) suatu proses pembelajaran sekaligus sebagai umpan balik bagi guru dan anak didiknya. Rumusan masalah penelitian ini ialah “Bagaimanakah Implementasi Penilaian di Taman Kanak-kanak Darul Ikhsan Rajabasa Pramuka Bandar Lampung?”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana implementasi mekanisme penilaian yang diterapkan di Taman Kanak-kanak Darul Ikhsan Rajabasa Pramuka Kota Bandar Lampung. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif berjenis studi kasus melibatkan dua orang guru kelas di kelompok B1 dan B2 yang sudah berpengalaman mengajar selama delapan tahun. Data dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data berupa observasi nonpartisipan yang dilakukan selama empat kali dalam waktu dua minggu, dan wawancara menggunakan jenis semi berstruktur yang dilakukan kepada dua orang guru secara bergantian, serta dokumentasi yang dikumpulkan dalam bentuk dokumen hasil penilaian harian, bulanan, semesteran, unjuk kerja, hasil karya dan portofolio. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa ada beberapa mekanisme penilaian yang sudah terpenuhi, diantaranya : (i) Menyusun dan menyepakati tahap, teknik dan instrumen penilaian serta menetapkan indikator capaian perkembangan anak, (ii) Melaksanakan proses penilaian sesuai dengan teknik dan instrumen, (iii) Mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar anak secara akuntabel dan transparan, (iv) Melaporkan capaian perkembangan anak pada orangtua. Dilihat dari ke empat hal tersebut, proses guru dalam melaksanakan mekanisme penilaian di Taman Kanak-kanak Darul Ikhsan Rajabasa terlaksana cukup baik.

KATA KUNCI : *Penilaian Anak Usia Dini, Mekanisme penilaian Anak*

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : BIMBINGAN KELUARGA DALAM PEMBINAAN
KEAGAMAAN ANAK DI SDIT PERMATA BUNDA
III SUKABUMI BANDAR LAMPUNG**

Nama : REZA FARINA

NPM : 1541040061

Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

**Untuk Disidangkan Dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqosah
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung**

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. H. MA. Achlami HS., MA

Badaruddin, S.Ag., M.Ag

NIP. 195501141987031001

NIP. 197508132000031001

Mengetahui

Ketua Jurusan BKI

Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd

NIP. 196909151994032002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame – Bandar Lampung Tlp. (0721) 703260

PENGESAHAN

**Skripsi dengan judul “BIMBINGAN KELUARGA DALAM PEMBINAAN
KEAGAMAAN ANAK DI SDIT PERMATA BUNDA III SUKABUMI
BANDAR LAMPUNG” disusun oleh, REZA FARINA, NPM : 1541040061,
program studi : Bimbingan dan Konseling Islam, Telah diujikan dalam
sidang munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden
Intan Lampung pada Hari/Tanggal : Kamis, 14 November 2019**

DEWAN PENGUJI

Ketua : Dr. H. M. Mawardi J, M.Si

Sekretaris : Umi Rojiati, M. Kom.

Penguji I : Dr. Hj. Rini Setiawati, M.Sos.I

Penguji II : Prof. Dr. H. MA. Achlami HS., MA

Mengetahui

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si

NIP.196104091990031002

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا
تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إِكْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ
عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۖ وَاعْفُ عَنَّا وَاعْفِرْ
لَنَا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ﴿٢٨٦﴾

Artinya :

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa),

“Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami melakukan kesalahan. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami, maka tolonglah kami menghadapi orang-orang kafir. “(QS. Al-Baqarah : 286).

PERSEMBAHAN

Teriring rasa tulus, ikhlas, dan syukur kepada Allah SWT, kupersembahkan karya yang sederhana ini sebagai tanda bukti dan cintaku kepada orang yang selalu memberi makna dalam hidupku, terutama untuk :

1. Ayahanda Akmal Jajuli tersayang dan Ibunda Suwanti tercinta, yang telah mengasuh, merawat, mendidik dan membesarkan ku dengan kasih sayang serta dalam setiap sujud tahajudnya selalu mendo'akan keberhasilanku, dan selalu mendukung ku setiap saat.
2. Adik-adik ku yang ku sayangi, Reva Dyah Wulandari dan M. Rizki Dimyati yang selalu memberikan dukungan dan support kepada ku.
3. Sahabat-sahabat ku tercinta pais, pilip, yolan, mba jo, nisa yang telah memotivasi ku, semangat turut mendo'akan keberhasilanku. Serta sahabat partner terjulid ku yang selalu mendukung ku ketika aku rapuh Monek dan Dindin.
4. Almamaater tercinta UIN Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Reka Yuliarti Sundari lahir di Pujirahayu, 1 Juli 1997. Penulis merupakan putri pertama dari tiga bersaudara buah hati pasangan ayahanda Akmal Jajuli dan Ibunda Suwanti.

Sebelum masuk jenjang perguruan tinggi penulis mengawali pendidikan di SD Negeri 3 Karang Anyar Jati Agung tahun 2003, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di sekolah menengah pertama di SMP Negeri 24 Bandar Lampung tahun 2009, lalu kembali melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di SMA Al-Huda Jati Agung Lampung Selatan tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun 2015 dan menjadi mahasiswa program S1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir dengan baik walau di dalamnya terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Sholawat serta salam kita limpahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW Nabi terakhir dan pemimpin para Rasul, yang telah membawa cahaya risalah Islam sebagai penuntun umat dalam kegelapan, karena beliaulah satu-satunya nabi yang mampu menggiring umatnya dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan pendidikan, baik pendidikan jasmani maupun rohani.

Pada kesempatan kali ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Bandar Lampung yang telah memberikan kemudahan dalam berbagai hal sehingga penulisan skripsi ini berjalan dengan baik.
2. Bapak Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd dan Ibu Heny Wulandari, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan PIAUD Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Syafrimen, M.Ed., Ph.D selaku pembimbing I dan Drs. Yosep Aspat Alamsyah, M.Ag selaku pembimbing II yang telah memotivasi dan membimbing serta memberikan pengarahan dengan sabar.
4. Bapak / Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah ikhlas membimbing dan mendidik serta memberikan ilmu pengetahuannya

kepada penulis dan juga para staf Kasubag yang telah banyak membantu untuk terselesainya skripsi ini.

5. Sahabat-sahabat terbaik ku, Pilip, Pais, Mba Jo, Yolan, Reni, Nisa yang selalu menasehati ku dan dengan sabar menemani ku baik suka maupun duka.
6. Dan sahabat ku yang tidak pernah luput dari pandangan mata ku Dindin dan Monek, yang selalu menemaniku disaat bimbang dan resah.
7. Sahabat-sahabat perjuangan Pendidikan Islam Anak Usia Dini khususnya jurusan PIAUD E 2015 yang telah memberikan motivasi dan dukungan dalam penulisan skripsi ini. Yang tidak bisa disebutkan satu persatu, masa-masa yang kita lalui akan menjadi kenangan yang terindah.

Semoga Allah selalu melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semuanya. Akhir kata penulis mohon maaf apabila ada kesalahan.

Bandar Lampung, Oktober 2019

Penulis

Reka Yulianti Sundari

NPM. 1511070227

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

ABSTRAK	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	2
C. Latar Belakang Masalah.....	2
D. Fokus Penelitian.....	9
E. Rumusan Masalah	10
F. Tujuan Penelitian	10
G. Signifikan Penelitian	11
H. Metode Penelitian.....	12
1. Pendekatan dan Prosedur Penelitian	12
2. Desain Penelitian.....	14
3. Partisipan dan Tempat Penelitian.....	15
4. Prosedur Pengumpulan Data	15
5. Prosedur Analisis Data	20
6. Pengujian Keabsahan	22

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori	24
a. Penilaian.....	24

1. Pengertian Penilaian.....	24
2. Prinsip Penilaian Anak Usia Dini	26
3. Fungsi dan Tujuan Penilaian Anak Usia Dini.....	29
4. Teknik dan Instrumen Penilaian Anak Usia Dini	31
b. Mekanisme Penilaian Anak Usia Dini	33
B. Tinjauan Pustaka	38

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek	40
1. Visi dan Misi	41
2. Letak Geografis.....	42
3. Data Pengajar	42
B. Deskripsi Data Penelitian.....	43

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian	57
B. Pembahasan	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	69
B. Rekomendasi.....	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Dalam sebuah karya ilmiah, judul merupakan cerminan dari isi yang terkandung di dalamnya, dan judul skripsi yang penulis bahas adalah **“Implementasi Mekanisme Penilaian di Taman Kanak-kanak Darul Ikhsan Rajabasa”**. Sebelum membahas lebih jauh berbagai masalah dalam penelitian ini, agar tidak terjadi perbedaan persepsi dan penafsiran judul skripsi ini, maka terlebih dahulu penulis akan menjelaskan mengenai pengertian dari judul penelitian penulis.

Hal ini dimaksudkan agar pembahasan selanjutnya lebih terarah dapat diambil suatu pengertian yang jelas. Istilah-istilah yang terdapat dalam judul adalah :

1. **Implementasi yaitu** : suatu kegiatan yang terencana, bukan hanya suatu aktifitas dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma-norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.¹
2. **Mekanisme Penilaian yaitu** : cara atau upaya menjalankan penilaian untuk mengukur (keberhasilan atau kegagalan) suatu proses

¹ Nurdin Usman, Guntur Setiawan, *Implementasi Berbasis Kurikulum* (Jakarta : Grasindo, 2010), h.70.

pembelajaran sekaligus sebagai umpan balik bagi guru dan anak didiknya.²

- 3. Taman Kanak-kanak Darul Ikhsan Rajabasa yaitu :** TK Darul Ikhsan Rajabasa adalah suatu lembaga pendidikan formal sebelum jenjang pendidikan dasar yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan Kota Bandar Lampung. Terletak di Jl. Pramuka Gg. Leo No. 1, Perumahan Rajabasa Indah (RBI) Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun yang menjadi alasan memilih judul ini adalah untuk mengetahui Mekanisme Penilaian Anak Usia Dini yang ada di TK Darul Ikhsan Rajabasa, Kecamatan Rajabasa, Kota Bandar Lampung.

C. Latar Belakang Masalah

Penilaian (*Assessment*) adalah upaya untuk pengumpulan, pelaporan, penggunaan informasi tentang hasil belajar peserta didik.^{3,4,5,6,7,8,9,10}

Penilaian didasarkan pada estimasi informasi tentang subjek atau siswa

² Anita Yus, *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-kanak*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011), h.22.

³La Ode Anhusadar, *Jurnal Al-Ta'dib Assessment dalam Pendidikan Anak Usia Dini Vol.6 No.1*, Januari-Juni, 2013, h.60

⁴ *Ibid.*

⁵ Ahmad Syukri Sitorus, *Raudhah Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol.III No.2 Evaluasi Perkembangan Belajar Anak Raudhatul Athfal (RA)* Juli-Desember, 2015, h. 153.

⁶ *Op.Cit.*

⁷ Marlina, *Asesmen Dan Strategi Intervensi Anak ADHD*, (DIKTI DIREKTORAT KETENAGAAN: Jakarta, 2007), h.79.

⁸ *Op.Cit.*

⁹ Ahmad Syukri Sitorus, *Raudhah Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol.III No.2 Evaluasi Perkembangan Belajar Anak Raudhatul Athfal (RA)* Juli-Desember, 2015, h. 153.

¹⁰ Yuliani Nurani Sujiono dan Bambang Sujiono, *Op.Cit.* h. 200.

dengan menafsirkan informasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber sesuai dengan kriteria tertentu. Karena penilaian merupakan langkah integral dalam kegiatan pembelajaran dan guru, segala macam alat dan teknik digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang siswa.¹¹ Penilaian dilakukan oleh guru untuk memantau proses, kemajuan, perkembangan hasil belajar anak sesuai dengan potensi yang dimiliki dan kemampuan yang diharapkan secara berkesinambungan.

Pelaksanaan penilaian pembelajaran akan terlaksana dengan baik apabila dalam pelaksanaannya senantiasa berpegang pada beberapa proses sebagai berikut :

- Prinsip : yaitu mencakup prinsip edukatif, prinsip autentik, prinsip objektif, prinsip akuntabel, dan prinsip transparan.
- Teknik dan Instrumen penilaian : dalam melaksanakan penilaian menggunakan teknik yang sesuai dengan capaian perkembangan anak dan menggunakan instrumen penilaian dalam bentuk catatan menyeluruh, catatan anekdot, rubrik dan penilaian hasil kemampuan anak.
- Mekanisme penilaian : yakni menyusun dan menyepakati tahap, teknik dan instrumen penilaian serta menetapkan indikator capaian perkembangan anak; melaksanakan proses penilaian sesuai dengan

¹¹ Isa Kaya, *Journal Examination Of Preschool Teachers Opinion On Alternative Assessment*, Universal Journal of Educational Research, 2018, h.2294.

tahap, teknik, dan instrumen penilaian; mendokumentasikan dan melaporkan hasil capaian perkembangan anak pada orangtua.

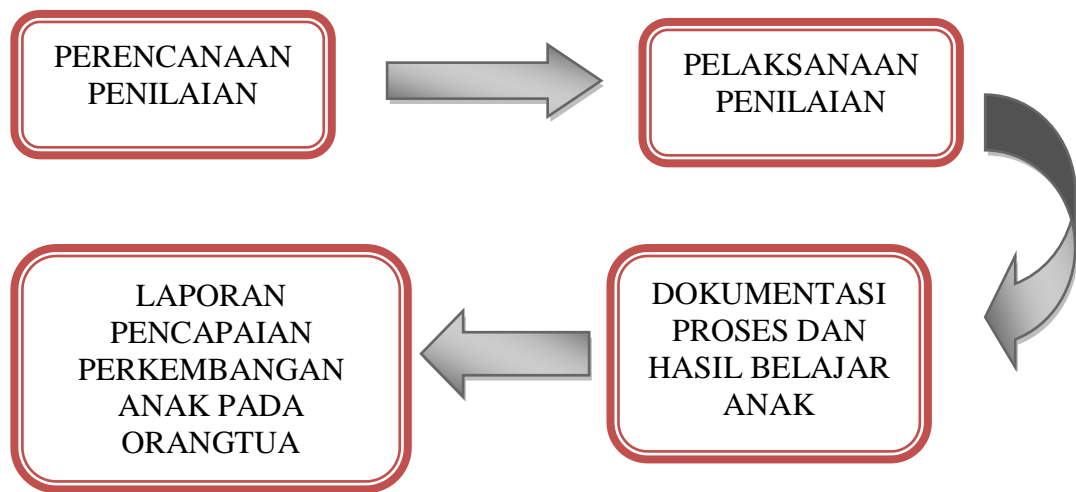
- Pelaksanaan : dilakukan sesuai dengan rencana penilaian dan dilakukan oleh pendidik PAUD atau Guru.
- Pelaporan hasil penilaian : berupa deskripsi disusun secara tertulis dalam bentuk laporan disampaikan kepada orangtua dan hasilnya ditindak lanjuti dalam kegiatan berikutnya.¹²

Pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini Bab I Pasal 21 dijelaskan bahwa, mekanisme penilaian terdiri atas :

- a. Menyusun dan menyepakati tahap, teknik, dan instrumen penilaian serta menetapkan indikator capaian perkembangan anak;
- b. Melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, dan instrumen penilaian;
- c. Mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar anak secara akuntabel dan transparan; dan
- d. Melaporkan capaian perkembangan anak pada orangtua.

Dalam menunjang mekanisme penilaian yang ada maka diperlukannya penyusunan, pelaksanaan, pendokumentasian dan pelaporan tahap, teknik, dan instrumen penilaian. Berikut bagan mekanisme penilaian anak usia dini yang akan dilaksanakan :

¹² Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, No.137 Tahun 2014, *tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*, h.8.



Gambar 1.1 Mekanisme Penilaian Anak Usia Dini

Penilaian dalam penyelenggaraan pendidikan sangat diperlukan karena dapat menjadi alat bantu bagi pendidik untuk meningkatkan mutu pendidikan di dalam kelas. Penilaian juga sangat dibutuhkan oleh orangtua untuk mengetahui perkembangan anaknya. Dalam lingkungan masyarakat penilaian berfungsi untuk menentukan kualitas suatu sekolah, dan bagi sekolah penilaian menjadi laporan pertanggungjawaban pada dinas pendidikan setempat. Sebagaimana yang tercantum firman Allah dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 284 :

لِلَّهِ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَإِنْ تُبْدُوا مَا فِي أَنْفُسِكُمْ أَوْ
تُخْفُوهُ يُحَاسِبُكُمْ بِهِ اللَّهُ فَيَغْفِرُ لِمَنْ يَشَاءُ وَيُعَذِّبُ مَنْ يَشَاءُ
وَاللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٢٨٤﴾

Artinya : “Milik Allah-lah apa yang ada dilangit dan apa yang ada di bumi. Jika kamu nyatakan apa yang ada di dalam hatimu atau kamu sembunyikan, niscaya Allah memperhitungkannya (tentang perbuatan itu) bagimu. Dia mengampuni

siapa yang Dia kehendaki dan mengazab siapa yang Dia kehendaki. Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.” (Q.S. Al-Baqarah : 284).

Berkaitan dengan penilaian dalam Surat Al-‘Ankabut ayat 2, firman Allah sebagai berikut :

يُفْتَنُونَ لَا وَهُمْ ءَامَنَّا يَقُولُوا أَنْ يُتْرَكُوا أَنْ النَّاسُ أَحْسِبَ ۖ (٢)

Artinya : “Apakah manusia mengira bahwa mereka akan dibiarkan hanya dengan mengatakan ‘Kami telah beriman’ dan mereka tidak diuji?”.

Hal itu menjelaskan bahwa penilaian yang dilakukan oleh Allah SWT bertujuan untuk mengetahui orang yang benar keimanannya dan yang dusta.¹³

Namun, seringkali pelaksanaan penilaian dalam sebuah program pendidikan hanya dijadikan formalitas, sekedar memenuhi aturan administrasi lembaga atau menjawab keingintahuan orangtua akan perkembangan anaknya. Secara umum, penilaian perkembangan anak dilakukan dengan cara menyusun tahap, teknik, instrumen dan pendokumentasian kegiatan proses dan hasil belajar anak. Adapun tahap-tahap penilaian yang dipaparkan dalam jurnal Fatimah dimana proses penilaian dibagi menjadi lima tahap, yakni tahap perencanaan, tahap pelaksanaan atau catatan, pengolahan hasil belajar, pengarsipan dan pelaporan.¹⁴ Oleh karenanya amat penting bagi guru untuk berusaha memahami

¹³ Ibnu Faris, 1406 H, *Mujmal Al-Lughah Li Ibn Faris*, Beirut : Muassasatu ar Risalah, h.711.

¹⁴ Ifat Fatimah Zahro, *Penilaian dalam Pembelajaran Anak Usia Dini* Volume I No.1, (PGPAUD Tunas Siliwangi, 2015), h.98.

seluk beluk penilaian demi tercapainya tujuan pendidikan yang sesungguhnya.

Berikut bagan tahap penilaian anak usia dini :



Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kepala Sekolah Taman Kanak-kanak Darul Ikhsan Rajabasa Pramuka Bandar Lampung didapatkan bahwa mekanisme penilaian di Taman Kanak-kanak tersebut belum dilaksanakan secara optimal, baik dalam menyusun tahap, teknik, instrumen dan pendokumentasian kegiatan proses dan hasil belajar yang masih belum maksimal. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil wawancara penulis dengan tiga orang guru kelas yang bertanggung jawab atas kelas masing-masing, yakni adalah kelas B1 (Bunda Diana,S.Pd), kelas B2 (Bunda Yuli Payati,S.Pd.I), dan kelas B3 (Bunda Dina,S.Pd). Masih ada beberapa guru yang menilai perkembangan siswanya tidak sesuai dengan tahap, prinsip, teknik dan instrumen mengakibatkan

penilaian perkembangan anak disamaratakan menggunakan penilaian berbintang dari bintang satu sampai bintang lima.

Penilaian yang dilakukan di Taman Kanak-kanak tersebut kurang sesuai apabila diterapkan untuk menilai perkembangan anak usia dini. Karena sebagian kegiatan pembelajaran menggunakan LKA (Lembar Kerja Anak) saja maka aspek yang dinilai adalah hanya aspek kognitifnya, sedangkan kelima aspek lainnya ditinggalkan. Penilaian yang dilakukan guru hanya sebatas menilai hasil pekerjaan LKA, kegiatan anak pada catatan anekdot, hasil karya dan teknik penilaian lainnya tidak diterapkan. Sedangkan kegiatan pembelajaran yang bervariasi sangat diperlukan untuk mengetahui perkembangan yang siswa sudah mampu untuk melakukannya dan siswa belum mampu untuk melakukannya, sehingga guru dapat memilih kegiatan yang sesuai dengan karakteristik masing-masing siswa.¹⁵

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk mengetahui, membahas dan mengkaji lebih dalam mengenai Implementasi Mekanisme Penilaian di Taman Kanak-kanak Darul Ikhsan Rajabasa Pramuka, Bandar Lampung.

¹⁵ Eka Damayanti, et. al. *Manajemen Penilaian Pendidikan Anak Usia Dini pada Taman Kanak-kanak Citra Samata, Indonesian Journal of Early Childhood Education Vol.I No.I*, (Makassar : UIN Alauddin, 2018). h.23.

D. Fokus Penelitian dan Sub Fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Fokus pada penelitian ini adalah implementasi mekanisme penilaian di Taman Kanak-kanak Darul Ikhsan Rajabasa, Kecamatan Rajabasa, Kota Bandar Lampung.

2. Sub Fokus

Adapun sub fokus dalam penelitian ini adalah implementasi mekanisme penilaian anak usia dini yakni sebagai berikut :

- a. Menyusun dan menyepakati tahap, teknik dan instrumen penilaian serta menetapkan indikator capaian perkembangan anak.
- b. Pelaksanaan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik dan instrumen penilaian.
- c. Mendokumentasikan penilaian proses hasil belajar anak secara akuntabel dan transparan.
- d. Melaporkan capaian perkembangan anak pada orang tua.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah guru menyusun dan menyepakati tahap, teknik dan instrumen penilaian serta menetapkan indikator capaian perkembangan anak di Taman Kanak-kanak Darul Ikhsan?
2. Apakah pelaksanaan proses penilaian di Taman Kanak-kanak Darul Ikhsan sesuai dengan tahap , teknik dan instrumen penilaian?
3. Bagaimana dokumentasi proses hasil belajar anak di TK Darul Ikhsan?
4. Bagaimanakah pelaporan capaian perkembangan anak pada orangtua di TK Darul Ikhsan?

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penyusunan dan penyepakatan tahap, teknik dan instrumen penilaian serta penetapan indikator capaian perkembangan anak di TK Darul Ikhsan Rajabasa.
2. Untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan proses penilaian dengan tahap, teknik dan instrumen penilaian di TK Darul Ikhsan Rajabasa.
3. Untuk mengetahui dokumentasi proses hasil belajar anak di TK Darul Ikhsan Rajabasa.

4. Untuk mengetahui laporan capaian perkembangan anak pada orang tua di TK Darul Ikhsan Rajabasa.

G. Signifikan Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan tentang pelaksanaan mekanisme penilaian di di Taman Kanak-kanak Darul Ikhsan Rajabasa Pramuka ini.

2. Manfaat Untuk Pengembangan Praktis

1. Bagi Pendidik

Bagi pendidik, sebagai masukan bagi lembaga Taman Kanak-kanak Darul Ikhsan untuk menerapkan mekanisme penilaian perkembangan anak usia dini.

2. Bagi Sekolah

Dengan adanya kegiatan penelitian dapat meningkatkan kualitas sekolah dengan melihat kinerja guru dan tingkat pencapaian pertumbuhan dan perkembangan siswa.

3. Bagi peneliti

Kegiatan penelitian dapat mengembangkan keilmuan PAUD dalam bidang penilaian pembelajaran untuk anak.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian terdiri dari :

1. Pendekatan dan Prosedur Penelitian

a) Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Suharsimi, penelitian ini disebut dengan penelitian yang apa adanya dalam situasi yang tidak memanipulasi keadaan atau kondisi.¹⁶ Sedangkan deskriptif adalah upaya menginterpretasikan kondisi yang sekarang atau terjadi dengan kata lain untuk memperoleh informasi mengenai keadaan saat ini.¹⁷

Menurut Lincoln dan Cuba tradisi penelitian kualitatif ini juga bertumpu pada penerapan pengetahuan yang tersirat (pengetahuan intuitif atau perasaan) karena sering kali nuansa dari beragam realitas hanya dapat diapresiasi dengan cara ini. Maka dari itu, bentuk datanya tidak bisa dihitung (not quantifiable) dalam pengertian yang biasa.¹⁸

Rancangan penelitian kualitatif dengan cara membaca berbagai informasi tertulis, gambar-gambar, berfikir dan melihat objek dan aktifitas orang yang ada disekelilingnya dengan cara melakukan wawancara dan sebagainya. Setelah peneliti memasuki objek penelitian atau sering disebut sebagai situasi sosial (atau yang terdiri atas tempat, actor/pelaku/orang-orang,

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Renika cipta, 2012), h.117.

¹⁷ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2004), h.26.

¹⁸ Lincoln, Y.S. & Cuba, E.G, *Naturalistic Inquiry*, (Beverly Hills : CA Sage).

dan aktivitas). Peneliti berfikir apa yang akan ditanyakan, (1) Setelah berfikir sehingga menemukan apa yang akan ditanyakan, maka peneliti selanjutnya bertanya, pada orang-orang yang dijumpainya pada tempat tersebut (2) Setelah pertanyaan diberikan jawaban, peneliti akan menganalisis apakah pertanyaan yang diberikan itu betul atau tidak (3) Kalau jawaban atas pertanyaan dirasakan betul, maka dibutuhkan kesimpulan (4) Kembali terhadap kesimpulan yang dibuat.¹⁹

Metode ini dipakai karena dipandang dapat menjelaskan mengenai mekanisme penilaian di Taman Kanak-kanak Darul Ikhsan Rajabasa, Kecamatan Rajabasa, Kota Bandar Lampung.

b) Prosedur Penelitian

Menurut Bogdan & Taylor, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh). Untuk itu dari metode kualitatif diperoleh data secara alamiah atau natural dan komprehensif yang sesuai dengan latar dan data yang diperoleh tidak merupakan hasil rekayasa atau manipulasi karena tidak ada unsur atau variabel lain yang mengontrol.²⁰

Penelitian kualitatif selalu mengungkap suatu masalah, peristiwa sebagaimana adanya. Hasil penelitian ini diarahkan dan

¹⁹ Nana Sujana, et. al. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2004), h.53.

²⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktik*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013), h.82.

ditetapkan pada upaya memberi gambaran subjektif dan sedetail mungkin tentang keadaan yang sebenarnya.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang peneliti gunakan adalah jenis studi kasus, karena meneliti kejadian yang berupa program disekolah. Mudjia berpendapat studi kasus ialah suatu rangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktifitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut.²¹

Menurut Robert K Yin, studi kasus adalah suatu inquiri empiris yang menyelidiki fenomena dalam konteks kehidupan nyata, bilamana batas-batas antar fenomena dan konteks yang tak tampak dengan tegas dan dimana multi sumber bukti dimanfaatkan sebagai suatu inquiri studi kasus tidak harus dilakukan dalam waktu lama dan tidak pula tergantung pada data etnografi atau observasi partisipan. Bahkan menurut Robert K.Yin seorang peneliti bisa saja melakukan studi kasus yang valid dan berkualitas tinggi tanpa meninggalkan kepustakaan tergantung pada topik yang akan diselidiki.²²

²¹ Mudjia Raharjo, *Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif Konsep dan Prosedurnya*, (tidak diterbitkan : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017), h.3.

²² Robert K.Yin, *Application Of Case Study Research*. Sage, 2011, h.18.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat penulis simpulkan bahwa penelitian kualitatif metode studi kasus yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena tentang mekanisme penilaian dari pihak sekolah Taman Kanak-kanak Darul Ikhsan Rajabasa Kecamatan Rajabasa.

3. Partisipan dan Tempat Penelitian

Penelitian ini mengambil tempat di Taman Kanak-kanak Darul Ikhsan Rajabasa yang berlokasi di Jl. Pramuka Gg.Leo No.1 Perumahan Rajabasa Indah (RBI), Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung. Dalam penelitian ini, subjek yang akan menjadi fokus penelitian adalah pendidik. Ada 2 orang Guru Kelas yang akan dijadikan subjek penelitian yaitu wali kelas B1 (saudari Diana,S.Pd) dan wali kelas B2 (saudari Yuli Payati,S.Pd.I), karena peneliti menganggap mereka lebih menguasai tentang mekanisme penilaian yang akan diteliti, kemudian mekanisme penilaian tersebut yang menjadi objek dalam penelitian ini.

4. Prosedur Pengumpulan Data

a. Wawancara (Interview)

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi berstruktur. Artinya peneliti mengajukan beberapa pertanyaan secara lebih bebas dan terbuka, tanpa terikat oleh suatu susunan pertanyaan yang dipersiapkan sebelumnya.

Dalam penelitian partisipan peneliti biasanya mengenal subjeknya terlebih dahulu sehingga wawancara berlangsung seperti percakapan persahabatan.

Sesuai dengan indikator mekanisme penilaian yang terdapat dalam Permendikbud RI No. 137 Tahun 2014 maka data yang akan di ambil dalam wawancara ini adalah data mengenai mekanisme penilaian di Taman Kanak-kanak Darul Ikhsan Rajabasa. Terkait data tersebut maka peneliti mengumpulkan data berdasarkan rumusan masalah yang akan peneliti bahas dalam penelitian ini yaitu : a) Menyusun dan menyepakati tahap, b) Menggunakan teknik dan instrumen penilaian, c) Menetapkan Indikator Capaian Perkembangan Anak, d) Melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik dan instrumen penilaian, d) Dokumentasi proses hasil belajar anak secara akuntabel dan transparan, d) Melaporkan capaian perkembangan anak pada orang tua. Adapun pertanyaan wawancara mengenai mekanisme penilaian tersebut terangkum dalam tabel berikut :

Tabel 1
Wawancara Guru di Taman Kanak-kanak Darul Ikhsan Rajabasa

No.	Wawancara	Koding
1.	Menyusun dan Menyepakati Tahap Penilaian	MMTP
2.	Teknik dan Instrumen Penilaian	TIP
3.	Menetapkan Indikator Capaian Perkembangan Anak	ICPA
4.	Melaksanakan Proses Penilaian Sesuai dengan Tahap, Teknik dan Instrumen Penilaian	PPSTTIP
5.	Dokumentasi Penilaian Proses Hasil Belajar Anak	DPPHBA
6.	Dokumentasi dilakukan dengan cara akuntabel dan transparan	DAT
7.	Melaporkan Capaian Perkembangan Anak pada Orangtua	MCPAO

Adapun yang akan diwawancarai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah 2 orang tenaga pendidik di Taman Kanak-kanak Darul Ikhsan Rajabasa, yakni Bu Diana, S.Pd (Guru Kelas B1) dan Yuli Payti, S.Pd.I (Guru Kelas B2), karena mereka dianggap yang lebih mengetahui mekanisme penilaian perkembangan khususnya untuk anak usia dini.

b. Observasi (Pengamatan)

Dilihat dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, Sugiyono Sugiyono membedakan observasi menjadi dua bagian yaitu : a) Observasi berperan serta (*participant observation*) ; b) Observasi non partisipan (*non participant observation*). Adapun Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah

observasi nonpartisipan yakni peneliti tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat independen. Dalam pengamatan ini, peneliti merekam/mencatat-baik dengan cara terstruktur maupun semi struktur (misalnya, dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang memang diketahui oleh peneliti) aktivitas-aktivitas dalam lokasi penelitian. Para peneliti kualitatif juga dapat terlibat dalam peran-peran yang beragam, mulai dari sebagai nonpartisipan hingga partisipan utuh.²³ Observasi atau pengamatan seringkali bermanfaat untuk memberikan informasi tambahan tentang topik yang akan diteliti. Observasi suatu lingkup sosial akan menumbuhkan dimensi-dimensi baru untuk pemahaman konteks maupun fenomena yang akan diteliti.²⁴ Hal-hal yang akan peneliti observasi adalah tentang implementasi mekanisme penilaian, yaitu berfokus kepada indikator yang akan peneliti bahas dapat dilihat dalam tabel observasi sebagai berikut:

²³J.W. Creswell, *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*, 3rd Ed, (CA: Sage, 2007), h.231.

²⁴*Ibid*, h. 113

Tabel 2
Observasi Guru di Taman Kanak-kanak Darul Ikhsan Rajabasa

No.	Observasi	Koding
1.	Guru Menyusun dan Menyepakati Tahap Penilaian	MMTP
2.	Guru menggunakan Teknik dan Instrumen Penilaian	TIP
3.	Guru Menetapkan Indikator Capaian Perkembangan Anak	ICPA
4.	Guru Melaksanakan Proses Penilaian Sesuai dengan Tahap, Teknik dan Instrumen Penilaian	PPSTTIP
5.	Guru melakukan Dokumentasi Penilaian Proses Hasil Belajar Anak	DPPHBA
6.	Dokumentasi dilakukan dengan cara akuntabel dan transparan	DAT
7.	Guru Melaporkan Capaian Perkembangan Anak pada Orangtua	MCPAO

Adapun yang akan di observasi oleh peneliti adalah dua orang guru di Taman Kanak-kanak Darul Ikhsan Rajabasa, yakni adalah wali Ibu Diana,S.Pd (Guru Kelas B1) dan Ibu Yuli Payati,S.Pd.I (Guru Kelas B2).

c. Dokumentasi

Dokumentasi analisis merupakan salah satu pengumpulan data dalam melakukan penelitian, maksudnya pengambilan data melalui dokumen tertulis dari tempat penelitian dokumen di perlukan untuk mendukung kelengkapan dari data penelitian, adapun analisis penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian ini dengan menggunakan lembar penilaian, seperti penilaian harian, hasil karya anak, catatan anekdot, catatan harian, dan lain-lain.

5. Prosedur Analisis Data

Setelah dilakukan penelitian, data yang terkumpul masih merupakan data mentah, sehingga perlu di olah dan dianalisis terlebih dahulu guna menghasilkan sebuah informasi yang jelas dan teruji kevalidannya dan realibitasnya. Oleh karena itu, untuk menganalisis data, peneliti mengikuti model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Teknik ini terdiri dari empat alur kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dan berlangsung secara bersamaan selama penelitian berlangsung, yaitu meliputi pengumpulan data reduksi data dan penarikan kesimpulan (verifikasi).²⁵ Untuk menganalisa data dalam penelitian ini ditempuh prosedur sebagai berikut : a) Menelaah seluruh data yang berhasil dikumpulkan yaitu data hasil pengamatan (observasi, wawancara dan dokumentasi) ; b) Mengadakan reduksi data yaitu merangkum, mengumpulkan dan memilih data yang relevan, dapat diolah dan disimpulkan ; c) Display data yakni memaparkan secara keseluruhan guna memperoleh gambaran yang lengkap dan utuh ; d) Menyimpulkan dan verifikasi yaitu melakukan penyempurnaan dengan mencari data baru yang diperlukan guna mengambil kesimpulan. Adapun prosedur yang akan di tempuh peneliti lebih lengkapnya adalah sebagai berikut :

a. Pengumpulan Data

Kegiatan ini merupakan aktivitas mengumpulkan data baik dengan cara atau melalui observasi, wawancara atau dokumen analisis. Pada

²⁵ Miles, M.B. & Huberman, A. M, *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook Of New Methods* (California: Sage Publications, Inc, 1984), h. 14.

proses ini, semua data yang terkait dengan masalah penelitian, yaitu tentang “Implementasi Mekanisme Penilaian di TK Darul Ikhsan Rajabasa.” Data yang dikumpulkan masih sangat kasar sehingga nanti perlu di pilih kembali.

b. Reduksi Data

Data yang terkumpul sangat banyak dan kompleks, serta masih tercampur aduk, sehingga perlu direduksi. Reduksi data merupakan aktivitas memilih data. Data yang dianggap relevan dan penting adalah yang berkaitan dengan mekanisme penilaian pada TK Darul Ikhsan Rajabasa. Data yang tidak terkait dengan permasalahan tidak disajikan dalam bentuk laporan

c. Display Data

Display data adalah kegiatan menyajikan data inti/pokok, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih dan tajam mengenal hasil pengamatan, wawancara, serta dokumentasi. Display data dalam penelitian ini dengan cara penyajian data inti atau pokok yang mencakup keseluruhan hasil penelitian tanpa mengabaikan data-data pendukung, yaitu mencakup proses pemilihan, pemuatan, penyederhanaan, tranfrormasi data kasar yang diperoleh dari catatan lapangan. Hal ini sesuai dengan masalah penelitian yang di teliti yang bersifat deskriptif. Display data memiliki tujuan untuk memudahkan dalam mendeskripsikan suatu peristiwa, sehingga memudahkan untuk mengambil suatu kesimpulan.

d. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Setelah data dianalisis selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan (verifikasi) dengan cara deduktif, metode deduktif yaitu suatu cara berfikir. Berdasarkan dari pengetahuan yang umum, ketika hendak menilai sesuatu kejadian yang khusus. Dalam memperoleh data yang bersifat umum kemudian menarik kesimpulan yang bersifat khusus, dan cara deduktif ini juga di sebut cara berfikir analiti.

6. Pengujian Keabsahan Data

a. Triangulasi Sumber (Data)

Setiap penelitian membutuhkan uji keabsahan untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel yang di uji validitas dan reliabilitas datanya.

Data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Dalam penelitian ini pengujian kredibilitas data penelitian dilakukan dengan cara menggunakan triangulasi. Wiliam Wiersma mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.²⁶ Dalam penelitian ini digunakan triangulasi sumber sebagai keabsahan data, triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Elfa Beta, 2007), h.273.

yang dilakukan dengan cara menggali kebenaran informasi melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui mekanisme penilaian di Taman Kanak-kanak Darul Ikhsan Rajabasa, Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh melalui teknik wawancara akan di cek lagi berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari hasil observasi, yang kemudian seluruh data dapat dilihat pada sumber dokumentasi yang telah dikumpulkan oleh peneliti di Taman Kanak-kanak Darul Ikhsan Rajabasa. Hal ini dilakukan untuk mengetahui informasi yang sama atau berbeda pada tiap-tiap indikator yang sedang diteliti.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

a. Penilaian

1. Pengertian Penilaian

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan mengemukakan penilaian adalah suatu kegiatan untuk memberikan berbagai informasi secara berkesinambungan dan menyeluruh tentang proses dan hasil yang telah dicapai siswa. Kata “menyeluruh” mengandung arti bahwa penilaian tidak hanya ditujukan pada penguasaan salah satu bidang tertentu saja, tetapi mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai.²⁷ Penilaian berdasarkan Standar Nasional Anak Usia Dini adalah kriteria tentang penilaian proses dan hasil pembelajaran anak dalam rangka pemenuhan standar tingkat pencapaian perkembangan sesuai tingkat usianya.²⁸

Definisi dari penilaian juga disampaikan oleh Ralph Tyler yang mengungkapkan bahwa penilaian merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagaimana tujuan pendidikan sudah tercapai. Definisi yang lebih luas dikemukakan oleh Cronbach dan Stufflebeam, yang menambahkan bahwa proses penilaian bukan sekedar mengukur sejauh mana tujuan tercapai, tetapi digunakan

²⁷ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011), h.4.

²⁸ *Peraturan Menteri dan Kebudayaan Republik Indonesia No.137*, Tahun 2014, h.2

untuk membuat keputusan.²⁹ Westwood mendefinisikan penilaian (*assesmen*) sebagai proses untuk menentukan dan memahami penampilan individu-individu dan lingkungannya.³⁰ Kumano menyatakan, asesmen sebagai “*the process of collecting data which show the development of learning*.”³¹

Popham mengemukakan pula bahwa asesmen dalam pembelajaran adalah suatu proses atau upaya formal pengumpulan informasi yang berkaitan dengan variabel-variabel penting pembelajaran sebagai bahan dalam pengambilan keputusan oleh guru untuk memperbaiki proses dan hasil belajar siswa.³² Sedangkan menurut Goodwin dan Goodwin dalam Wortham, penilaian/asesmen adalah proses menentukan melalui observasi atau tes pada ciri bawaan atau perilaku seseorang, karakteristik program, dan kemudian ditetapkan dalam angka, penilaian atau skor.³³

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa penilaian (*assesment*) merupakan upaya penilaian untuk mengukur (keberhasilan atau kegagalan) suatu proses pembelajaran sekaligus sebagai umpan balik bagi guru dan siswa. Bagi siswa asesmen dapat dijadikan evaluasi dirinya sejauh mana mereka memiliki kompetensi setelah

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2005) Cet.5, h.3.

³⁰ Marlina, *Asesmen dan Strategi Intervensi Anak ADHD*, (Dikti Direktorat Ketenagaan: Jakarta, 2007), p. 79

³¹ Utsman, *Pengembangan Model Instrumen Asesmen Pencapaian Perkembangan Fisik Motorik Anak pada Taman Kanak-Kanak*, *Lembaran Ilmu Kependidikan*. Volume 42. Nomor 1. April 2013, h.2

³² La Ode Anhusadar, *Asesmen dalam AUD*, *Jurnal Al-Ta'dip* Vol 6 No.1 Januari-Juni 2013, h.4

³³ Sofia Hartati, *Pengembangan Model Asesmen Perkembangan Anak Taman Kanak-Kanak (TK)*, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, h. 2

mengikuti proses pembelajaran. Bagi guru asesmen dapat dijadikan alat evaluasi yang objektif untuk mengukur sejauh mana kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

2. Prinsip Penilaian Anak Usia Dini

Pada Permendikbud No. 23 tahun 2016 tentang standar asesmen dijelaskan bahwa prinsip penilaian hasil belajar yaitu:

1) Sahih, berarti penilaian didasarkan pada data yang mencerminkan kemampuan yang diukur. 2) Objektif, berarti penilaian didasarkan pada prosedur dan kriteria yang jelas, tidak dipengaruhi subjektivitas penilai. 3) Adil, berarti penilaian tidak menguntungkan atau merugikan peserta didik karena berkebutuhan khusus serta perbedaan latar belakang agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, dan gender. 4) Terpadu, berarti penilaian merupakan salah satu komponen yang tak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran. 5) Terbuka, berarti prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diketahui oleh pihak yang berkepentingan. 6) Menyeluruh dan berkesinambungan, berarti penilaian mencakup semua aspek kompetensi dengan menggunakan berbagai teknik penilaian yang sesuai, untuk memantau dan menilai perkembangan kemampuan peserta didik. 7) Sistematis, berarti penilaian dilakukan secara berencana dan bertahap dengan mengikuti langkah-langkah baku. 8) Beracuan kriteria, berarti penilaian didasarkan pada ukuran pencapaian kompetensi yang ditetapkan. 9) Akuntabel, berarti penilaian dapat dipertanggung jawabkan, baik dari segi mekanisme, prosedur, teknik, maupun hasilnya.³⁴

Prinsip penilaian / asesmen menurut Puckett dan Black, yaitu holistik, otentik, kontinu (berkesinambungan), individual, serta multisumber dan multikonteks. Trianto mengatakan bahwa prinsip asesmen, diantaranya adalah: (1) berorientasi pada kompetensi, (2) menyeluruh, (3) valid, (4) adil dan terbuka, (5) mendidik, (6) berkesinambungan, dan (7) bermakna.³⁵

³⁴ *Ibid*, h.5-6

³⁵ *Ibid*, h.3

Menurut Jihad dan Haris, sistem penilaian dalam pembelajaran hendaknya dikembangkan berdasarkan sejumlah prinsip sebagai berikut: menyeluruh, berkelanjutan, berorientasi pada indikator ketercapaian, sesuai dengan pengalaman belajar.³⁶ Pada Kurikulum Raudhatul Athfal tahun 2016 juga dikemukakan prinsip-prinsip penilaian hasil belajar anak pada jenjang RA adalah: “Mendidik, objektif, akuntabel, transparan, sistematis, menyeluruh, bermakna”.³⁷

Prinsip yang mendasari pelaksanaan penilaian perkembangan anak usia dini menurut Uyu Wahyudin & Mubiar Agustin sebagai berikut:

a) Mendidik artinya proses dan hasil penilaian perkembangan harus mampu memberikan sumbangan positif pada peningkatan pencapaian perkembangan peserta didik. b) Sistematis, Perkembangan anak berlangsung secara sistematis, artinya bahwa perkembangan itu berlangsung mengikuti pola tertentu yang terjadi secara teratur. c) Berkesinambungan artinya penilaian pencapaian perkembangan peserta didik harus dilakukan secara terencana, bertahap dan terus-menerus untuk memperoleh gambaran tentang pertumbuhan dan perkembangan anak. dengan melaksanakan prinsip ini gambaran hasil penilaian tentang pertumbuhan dan perkembangan peserta didik pun akan tergambar secara kontinu. d) Menyeluruh, penilaian yang dilakukan harus mencakup semua aspek perkembangan yang meliputi : nilai-nilai, agama dan moral, motorik, kognitif, bahasa serta sosial-emosional, semua aspek perkembangan yang diinginkan, menggunakan berbagai jenis teknik penilaian yang sesuai dengan kebutuhan. e) Objektif dan Adil, berarti penilaian didasarkan pada prosedur dan kriteria yang jelas, tidak dapat dipengaruhi subjektivitas penilai. Oleh karena itu, pendidik perlu menggunakan rubrik atau pedoman dalam memberikan skor terhadap kualitas suatu gejala atau kualitas aspek perkembangan atau jawaban atau kinerja yang dimunculkan oleh peserta didik. f) Terpadu, penilaian yang dilakukan oleh pendidik merupakan salah satu komponen penting dari kegiatan pembelajaran dan hasil penilaian benar-benar diadikandasar

³⁶Jihad, A. dan A. Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Multi Pressindo. Yogyakarta, 2012),h.10

³⁷ Lampiran Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3489 tahun 2016 tentang Kurikulum Raudhatul Athfal, h. 78-79.

untuk memperbaiki proses pembelajaran tersebut. Jika hasil penilaian menunjukkan banyak peserta didik yang tidak atau gagal memunculkan suatu perilaku, sementara instrumen yang digunakan sudah memenuhi syarat, maka hal demikian berarti bahwa proses pembelajaran tidak berlangsung dengan baik, pendidik harus memperbaiki rencana dan atau pelaksanaan pembelajarannya. g) Akuntabel, penilaian harus dapat dipertanggung jawabkan, baik dari segi teknik, prosedur, maupun hasilnya. Terutama hasilnya, harus mampu memberdakan perilaku peserta didik dalam perilaku nyata. Artinya peserta didik dinyatakan baik dalam suatu aspek harus berbeda perilakunya dalam kehidupan dari peserta didik yang dinyatakan kurang baik atau tidak baik dalam penilaian (authentic assesment). h) Terbuka, Hal ni mengandung makna, bahwa prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diketahui oleh pihak yang berkepentingan. Oleh karena itu, siapa pun yang berkepentingan harus dapat mengakses data dan kriteria yang dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan.³⁸

Pada Kurikulum Raudhatul Athfal tahun 2016 dikemukakan prinsip-prinsip penilaian hasil belajar anak pada jenjang RA adalah: “Mendidik, objektif, akuntabel, transparan, sistematis, menyeluruh, bermakna.”³⁹

Menurut Brown & Abeywickrama and Saricoban assessment principles: authenticity, reliability, validity, and the washback effect.⁴⁰

Peneliti menyimpulkan bahwa prinsip penilaian PAUD yaitu mendidik, berkesinambungan, objektif, akuntabel, dan transparan / terbuka, sistematis, menyeluruh, dan bermakna. Prinsip penilaian tersebut dapat digunakan untuk perbaikan dan peningkatan serta mendidik yang berarti bahwa dapat dijadikan alat untuk memotivasi. Oleh sebab itu, pemahaman guru tentang prinsip-prinsip penilaian pembelajaran PAUD tersebut sangat

³⁸ Uyu Wahyudin & Mubiar Agustin, *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini*, h.55-56

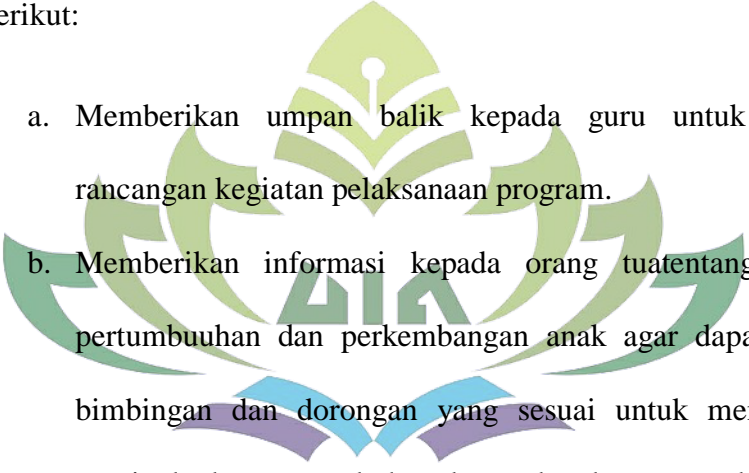
³⁹ Lampiran Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3489 tahun 2016 tentang *Kurikulum Raudhatul Athfal*, h. 78-79.

⁴⁰ Irfan Tosuncuoglu, *Importance of Assessment in ELT*, *Journal of Education and Training Studies*, Vol. 6, No. 9; September 2018, h.3

diperlukan dalam rangka mewujudkan pelaksanaan penilaian pembelajaran yang sesuai dan tepat.

3. Fungsi dan Tujuan Penilaian Anak Usia Dini

Penilaian bertujuan untuk mengetahui ketercapaian pertumbuhan dan perkembangan yang telah ditetapkan dalam rancangan kegiatan pelaksanaan program. Berdasarkan hal ini penilaian berfungsi sebagai berikut:

- 
- a. Memberikan umpan balik kepada guru untuk memperbaiki rancangan kegiatan pelaksanaan program.
 - b. Memberikan informasi kepada orang tua tentang ketercapaian pertumbuhan dan perkembangan anak agar dapat memberikan bimbingan dan dorongan yang sesuai untuk memperbaiki dan meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak.
 - c. Sebagai bahan pertimbangan guru untuk menempatkan anak dalam kegiatan pelaksanaan program yang dilakukan sesuai dengan minat dan kemampuan anak yang memungkinkan anak dapat mencapai kemampuan secara optimal.

- d. Sebagai bahan masukan bagi pihak lain yang memerlukan dan berkepentingan memberikan pembinaan selanjutnya demi pengembangan semua potensi anak.⁴¹

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan BAB III Pasal 4 dijelaskan tujuan penilaian adalah:

- a. Penilaian hasil belajar oleh pendidik bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan.
- b. Penilaian belajar oleh satuan pendidikan bertujuan untuk menilai pencapaian Standar Kompetensi Lulusan untuk semua mata pelajaran.
- c. Penilaian hasil belajar oleh pemerintah bertujuan untuk menilai pencapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran tertentu.⁴²

⁴¹ Yus, Anita, *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2012) Cet.2, h. 59-60.

⁴² Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan.

4. Teknik dan Instrumen Penilaian Anak Usia Dini

Teknik dan prosedur penilaian pembelajaran ini perlu diperhatikan agar nilai atau hasil yang diperoleh benar-benar memenuhi teknik penilaian, hal ini dikarenakan nilai atau hasil yang diberikan menggambarkan bagaimana ketercapaian pertumbuhan dan perkembangan anak.

Menurut Brewer teknik penilaian pada anak usia dini yaitu “Tallies, running narrative or logs, incident record, narrative, anecdotal record, checklist and rating scales, record of conversations, conference, and interviews, rubrics, parents questionnaires, self evaluation, portfolios”.⁴³ Sedangkan menurut Annisa teknik penilaian yang digunakan untuk anak usia dini berupa portofolio, observasi, unjuk kerja, catatan anekdot, dan hasil karya anak.⁴⁴

Teknik pembelajaran menurut Uyu Wahyudin dan Mubiar Agustin adalah sebagai berikut:⁴⁵

a) Pemberian Tugas / Penugasan, merupakan teknik penilaian berupa pemberian tugas yang akan dikerjakan anak dalam waktu tertentu baik secara individu maupun kelompok baik secara mandiri maupun didampingi. b) Percakapan, adalah penilaian yang dilakukan melalui cerita antara anak dan guru atau antara anak dan anak. Percakapan dalam rangka penilaian dapat dilakukan guru dengan sengaja dan topik yang dibicarakan juga sesuai dengan tema kegiatan pelaksanaan program pada saat itu. c) Observasi atau pengamatan merupakan teknik penilaian yang dilakukan

⁴³Jo Ann Brewer, *Introduction to Early Childhood Education: preschool through primary grades* (USA: Pearson Education, Inc, 2007), h.202

⁴⁴ Annisa Eka Fitri, *Perencanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini* (Penelitian Deskriptif Kuantitatif di PAUD IT Auladuna Kota Bengkulu) Universitas Bengkulu, Jurnal Potensia, PG-Paud FKIP UNIB, Vol.2. No.1, 2017, h.10

⁴⁵ Anita Yus, *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-kanak*, h. 69-74

selama kegiatan pembelajaran baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan lembar observasi, catatan menyeluruh atau jurnal, dan rubrik. d) Catatan Anekdote, merupakan salah satu bentuk pencatatan tentang gejala tingkah laku yang berkaitan dengan sikap dan perilaku anak yang khusus, baik yang positif maupun negatif. Catatan anekdot cocok digunakan sebagai alat penilaian di pendidikan anak usia dini. Alat ini berfungsi sebagai alat bantu pencatatan hasil pengamatan. Hal-hal yang dicatat dalam anekdot dapat meliputi prestasi yang ditunjukkan anak baik berupa karya atau sikap dan perilaku. e) Penilaian Diri Sendiri, Gardner mengemukakan bahwa penilaian diri sendiri adalah penilaian yang dilakukan dengan menetapkan sejauh mana kemampuan yang telah dimiliki seseorang dari suatu kegiatan pembelajaran atau kegiatan dalam rentang waktu tertentu. Berarti penilaian dapat dilakukan seseorang untuk menilai dirinya sendiri. f) Unjuk kerja adalah penilaian yang menuntut anak didik untuk melakukan tugas dalam perbuatan yang dapat diamati, misalnya praktik menyanyi, dan memperagakan sesuatu. g) Penilaian Hasil Karya adalah buah pikir anak yang dituangkan dalam bentuk karya nyata dapat berupa pekerjaan tangan, karya seni atau keterampilan anak. Misalnya gambar, lukisan, lipatan, hasil kolase, hasil guntingan, tulisan/coret-coretan, hasil roncean, bangunan balok dan hasil prakarya. h) Portofolio adalah suatu koleksi pekerjaan dan kegiatan anak yang diorganisasi secara sistematis menggambarkan potret anak secara menyeluruh. Proses sistematis yang dimaksud adalah tentang bagaimana mengumpulkan, memilih, dan menggambarkan yang didasarkan pada belajar sehingga akan membuat portofolio dinamis dan bermakna.

Instrumen adalah alat untuk merekam informasi yang akan dikumpulkan.⁴⁶ Instrumen harus dipilih dan didesain dengan hati-hati.

Instrumen yang tidak tepat akan merusak rencana pengumpulan data. Secara garis besar instrumen dikategorikan dalam dua kelompok yaitu instrumen tes dan instrumen nontes. Arikunto berpendapat bahwa tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁴⁷ Menurut Sudijono tes adalah alat atau prosedur yang dipergunakan dalam rangka pengukuran

⁴⁶ Farida Yusuf Tayibnafis, *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi Untuk Program Pendidikan dan Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 102

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Instrumen Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002)

dan penilaian, yang termasuk dalam kelompok tes adalah tes prestasi belajar, tes intelegensi, tes bakat, dan tes keterampilan. Sedangkan yang termasuk dalam kelompok non-tes ialah skala sikap, skala penilaian, pedoman observasi, pedoman wawancara, angket, pemeriksaan dokumen, dan sebagainya.

Berdasarkan pendapat diatas peneliti menyimpulkan tentang teknik penilaian yang dilakukan adalah observasi (pengamatan), hasil karya anak, catatan anekdot, pemberian tugas / penugasan, percakapan, unjuk kerja, dan portofolio. Sedangkan instrumen penilaian adalah alat yang digunakan untuk melakukan penilaian atau evaluasi, instrument penilaian dapat berupa tes maupun non tes dan observasinya dapat dilakukan dengan cara observasi sistematis dan non-sistematis.

b. Mekanisme Penilaian Anak Usia Dini

Mekanisme berasal dari kata dalam bahasa Yunani *mechane* yang memiliki arti instrumen, mesin pengangkat beban, perangkat, peralatan untuk membuat sesuatu dan dari kata *mechos* yang memiliki arti sarana dan cara menjalankan sesuatu.⁴⁸ Mekanisme penilaian anak usia dini adalah cara / upaya menjalankan penilaian untuk mengukur (keberhasilan atau kegagalan) suatu proses pembelajaran sekaligus sebagai umpan balik bagi guru dan anak didik usia dini.

⁴⁸Wikipedia, *Mekanisme*, (Online), (<https://id.wikipedia.org/wiki/Mekanisme>, diakses pada 27 Februari 2019).

Dalam Pendidikan Anak Usia Dini terdapat rekapitulasi penilaian akhir semester. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini Bab VI Pasal 21 menerangkan bahwa mekanisme penilaian pendidikan anak usia dini terdiri atas:

- a. Menyusun dan menyepakati tahap, teknik, dan instrumen penilaian serta menetapkan indikator capaian perkembangan anak;
- b. Melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, dan instrumen penilaian;
- c. Mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar anak secara akuntabel dan transparan; dan
- d. Melaporkan capaian perkembangan anak pada orangtua.⁴⁹

Adapun tahap penilaian yang dilakukan seperti yang dijelaskan dalam Eka Damayanti yakni :⁵⁰

- a. Perencanaan penilaian, yaitu menentukan kompetensi dasar dan merumuskan kegiatan. Tahap ini ditandai dengan menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), menetapkan alat dan kriteria penilaian.
- b. Pelaksanaan penilaian, dilakukan saat anak melakukan kegiatan. Pelaksanaan penilaian dapat dilakukan melalui beberapa metode atau cara, misalnya saja seperti observasi, wawancara, pemberian tugas, dan unjuk kerja. Dalam observasi

⁴⁹ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*.

⁵⁰ Eka Damayanti, et. al. *Manajemen Penilaian Pendidikan Anak Usia Dini pada Taman Kanak-kanak Citra Samata, Indonesian Journal of Early Childhood Education Vol.I No.I*, (Makassar : UIN Alauddin, 2018). h.17.

terdapat tiga cara yakni menggunakan catatan harian, anekdot dan catatan hasil karya.

- c. Pengolahan hasil belajar, adalah hasil yang didapatkan dari lembaran harian, mingguan dan bulanan yang di gabungkan dan dianalisis untuk melihat perkembangan hasil belajar anak.
- d. Pengarsipan, yaitu mengumpulkan seluruh arsip hasil kegiatan anak yang dijadikan satu menjadi portofolio.
- e. Pelaporan hasil belajar anak, yaitu melaporkan hasil perkembangan anak kepada pihak-pihak terkait seperti orangtua atau wali murid di sekolah tersebut, yang kemudian menjadi bahan untuk tindak lanjut oleh sekolah dan orangtua atau wali murid.

Senada dengan hal tersebut, Yus mengemukakan ada beberapa langkah dalam melakukan penilaian terhadap anak usia dini, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Merumuskan/Menetapkan Penilaian. Didalam kurikulum terdapat kompetensi (kemampuan), hasil belajar, dan indikator. Guru memilih kemampuan mana yang ingin dimiliki anak dari kegiatan yang akan dilakukan. Setelah menentukan kemampuan tersebut guru merancang program kegiatan dalam Satuan Kegiatan harian (SKH). Berdasarkan SKH tersebut guru menetapkan alat penilaian mana yang sesuai digunakan untuk mengetahui sejauh mana anak melakukan kegiatan dan memiliki kemampuan yang telah ditetapkan dalam SKH.
- b) Menyiapkan Alat Penilaian, langkah kedua yang dilakukan guru menyiapkan alat penilaian yang telah ditetapkan untuk digunakan dalam kegiatan pelaksanaan program. Guru dapat membuatnya sendiri, dapat juga menggunakan yang sudah ada (misalnya buatan orang lain). alat yang digunakan disesuaikan dengan SKH).
- c) Menetapkan Kriteria Penilaian, setelah alat penilaian selesai atau tersedia guru menetapkan kriteria penilaian. Kriteria penilaian adalah petakan ukuran keberhasilan anak. Patokan digunakan untuk

menetapkan nilai anak. d) Mengumpulkan data alat yang sudah selesai dibuat guru, digunakan untuk mengambil data yang berkaitan dengan kemampuan yang ingin dinilai dari anak. e) Menentukan nilai. Data yang diperoleh dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan. Misal menggunakan daftar cek, guru menghitung berapa tanda yang dimiliki anak untuk setiap kemampuan. Jumlah cek dibandingkan dengan kriteria. Kalau lebih atau sama berarti berhasil. Kalau dibawahnya berarti nilainya belum berhasil.⁵¹

Sedangkan menurut Eisele *Assesmen* meliputi proses-proses berikut :

1. *Assesmen* harus berpusat pada anak dan pembelajaran di kelas,
2. *Assesmen* dilakukan pada saat kegiatan berlangsung, alami dan merupakan kebiasaan sehari-hari.
3. *Assesmen* harus mendorong kekuatan anak, apa yang anak tahu, apa yang mereka lakukan dan bagaimana mereka berkembang sebagai pembelajar.
4. Pengamatan guru adalah sangat penting dalam *Assesmen*. Mengamati bagaimana anak belajar dan berinteraksi dengan yang lain. Pelajari bagaimana supaya lebih efektif menginterpretasikan apa yang diamati.
5. Mencakup *assesmen* formal (tes tertulis, basal tes dan lain-lain), *assesmen* informal (laporan anekdot, contoh anak dan lain-lain) dan masukan dari guru anak dan orangtua.
6. Mengumpulkan hasil kerja anak dalam portofolio. Hasilnya harus penuh arti dan otentik merefleksikan seluruh kemampuan anak.⁵²

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan BAB VI Pasal 13 dijelaskan mengenai prosedur penilaian proses belajar dan hasil belajar oleh pendidik yang dilakukan dengan urutan :

- a. Menetapkan tujuan penilaian dengan mengacu pada RPP yang telah disusun;
- b. Menyusun kisi-kisi penilaian;
- c. Membuat instrumen penilaian berikut pedoman penilaian;
- d. Melakukan analisis kualitas instrumen;
- e. Melakukan penilaian;
- f. Mengolah, menganalisis dan menginterpretasikan hasil penilaian;

⁵¹ Anita Yus, *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011),.

⁵² Beverly Eisele, *Managing The Whole Language Classroom* (CA : Creative Teaching Press, Inc., 2013 in Jurnal), h.99.

- g. Melaporkan hasil penilaian; dan
- h. Memanfaatkan laporan hasil penilaian.⁵³

Berdasarkan pendapat di atas peneliti menyimpulkan tentang mekanisme penilaian anak usia dini yang dilakukan adalah : 1) membuat perencanaan penilaian yang terdiri atas susunan tahap penilaian yang terdapat dalam RPPH penilaian anak usia dini dimulai dari menetapkan kegiatan, yakni membuat rancangan kegiatan pembelajaran berdasarkan acuan yang memuat ketercapaian pertumbuhan dan perkembangan yang akan dinilai, selanjutnya guru menyiapkan alat penilaian yang sesuai dengan RPPH yang telah dibuat, kemudian membuat kriteria penilaian yang ada dalam RPPH, selanjutnya mengumpulkan data-data anak, barulah kemudian guru memberi nilai kepada masing-masing anak tersebut. Setelah seluruh prosedur diatas dilakukan, selanjutnya guru akan mengevaluasi seluruh hasil data anak dengan cara membandingkan perolehan nilai anak dengan skor maksimal yang telah ditetapkan. Dari hasil penskoran maka diperoleh keputusan tentang bagaimana perkembangan atau kekurangan anak tersebut dalam sebuah pembelajaran. Dengan kata lain, guru mengevaluasi anak agar kemudian dapat diperoleh keputusan terhadap anak tersebut, dan dapat memberikan laporan capaian perkembangan mengenai anak kepada orangtua.

⁵³ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 tentang *Standar Penilaian Pendidikan*.

B. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan jurnal Ifat Fatimah Zahro PG-PAUD STKIP Siliwangi yang berjudul *Penilaian dalam Pembelajaran Anak Usia Dini*. Metode yang digunakan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian penilaian perkembangan dan pencapaian pembelajaran yang dilakukan anak didik melalui berbagai teknik yang mampu mengungkapkan, membuktikan, atau menunjukkan secara tepat bahwa kompetensi yang telah ditetapkan benar-benar dikuasai dan dicapai anak didik.⁵⁴ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yang akan lakukan adalah titik fokusnya, yakni penelitian ini lebih terfokus pada aspek penilaian, sedangkan penelitian penulis berfokus terhadap mekanisme penilaian anak usia dini. Persamaan penelitiannya adalah sama-sama meneliti tentang penilaian dalam pendidikan anak usia dini.

Manajemen Penilaian Pendidikan Anak Usia Dini pada Taman Kanak-kanak Citra Samata Kabupaten Gowa oleh Andi Sitti Hartika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penerapan manajemen penilaian di Taman Kanak-kanak. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan dua subjek yakni kepala sekolah dan guru.⁵⁵ Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti tentang penilaian pada anak usia dini, meskipun memiliki sub fokus yang berbeda namun

⁵⁴ Ifat Fatimah Zahro, *Penilaian dalam Pembelajaran Anak Usia Dini* Volume I No.1, (PGPAUD Tunas Siliwangi, 2015), h.92

⁵⁵ Andi Sitti Hartika, *Manajemen Penilaian Pendidikan Anak Usia Dini pada Taman Kanak-kanak Citra Samata Kabupaten Gowa*, (UIN Alauddin Makassar , Vol.I, No.1, Desember 2018).

mekanisme penilaian yang diteliti penulis merupakan bagian dari manajemen penilaian dalam penelitian milik saudari Andi Sitti Hartika.

Dalam jurnal penelitian Rohita dan Nurfadillah mahasiswa Universitas Al-Azhar Indonesia yang berjudul Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran di Taman Kanak-kanak (Studi Deskriptif Taman Kanak-kanak di Jakarta). Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa penilaian yang dilaksanakan di beberapa sekolah Taman Kanak-kanak yang ada di Jakarta bukan hanya penilaian harian, tetapi juga penilaian semester. Namun, penilaian yang dilakukan belum menunjukkan kesesuaian dengan prinsip-prinsip penilaian dan hasil penilaian tidak berdampak bagi penilaian selanjutnya.⁵⁶ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan penulis adalah sama-sama mencantumkan prinsip-prinsip penilaian anak usia dini di dalam penelitian.

⁵⁶ Rohita, Nurfadillah, *Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran di Taman Kanak-kanak, Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, Vol. 4, No. 1, Maret 2017

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Syukri Sitorus. 2015. *Raudhah Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol.III No.2 Evaluasi Perkembangan Belajar Anak Raudhatul Athfal (RA)* Juli-Desember.
- Ardhani Dwi Kinasih, Faizatul Amalia, Bayu Priyambadha. 2018. *Pengembangan Sistem Evaluasi Pembelajaran PAUD*, Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer, Vol. 2, No. 3, Maret.
- Annisa Eka Fitri. 2017. *Perencanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini* (Penelitian Deskriptif Kuantitatif di PAUD IT Auladuna Kota Bengkulu) Universitas Bengkulu, Jurnal Potensia. PG-Paud FKIP UNIB, Vol.2. No.1.
- Beverly Eisele. 2013. *Managing The Whole Languange Classroom* (CA : Creative Teaching Press, Inc., in Jurnal.
- Burhan, Bungin. 2011. *Penelitian Kualitatif. Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Media Group.
- Farida Yusuf Tayibnafis. 2008. *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi Untuk Pogram Pendidikan dan Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Harun Rasyid. 2014. *Pengembangan Instrumen Asesmen Autentik Bagi Perkembangan Anak Usia Dini*, Seminar Nasional Evaluasi Pendidikan.
- Isa Kaya. 2018. *Journal Examination Of Preschool Teachers Opinion On Alternative Assessment*, Universal Journal of Educational Research.

Ifat Fatimah Zahro, *Penilaian dalam Pembelajaran Anak Usia Dini* Volume I No.1, PGPAUD Tunas Siliwangi, 2015.

Irfan Tosuncuoglu. 2018. *Importance of Assessment in ELT, Journal of Education and Training Studies*, Vol. 6, No. 9; September.

Jo Ann Brewer. 2007. *Introduction to Early Childhood Education: preschool through primary grades*. USA: Pearson Education, Inc.

Jihad, A. dan A. Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*, Multi Pressindo. Yogyakarta.

La Ode Anhusadar. 2013. *Jurnal Al-Ta'dib Assessment dalam Pendidikan Anak Usia Dini* Vol.6 No.1, Januari-Juni. Kendari : tidak diterbitkan.

Lampiran Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3489 tahun 2016 tentang Kurikulum Raudhatul Athfal.

Meloeng, Lexy. 2008. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Rosdakarya.

Marlina. 2007. *Asesmen Dan Strategi Intervensi Anak ADHD*, Jakarta : Dikti Direktorat Ketenagaan.

Mudjia Raharjo. 2017. *Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif Konsep dan Prosedurnya*. tidak diterbitkan : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, No.137 Tahun 2014, *tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2016 *Tentang Standar Penilaian Pendidikan*.

Rini Agustiningih. *Skripsi Implementasi Prinsip-prinsip Penilaian dalam Evaluasi Pembelajaran di TK Negeri 2 Yogyakarta*.

- Rohita, Nurfadilah. 2017. *Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran di Taman Kanak-kanak (Studi Deskriptif pada Taman Kanak-kanak di Jakarta) Volume 4 No.1*, Jakarta : Universitas Al-Azhar Indonesia.
- Sofia Hartati. *Pengembangan Model Asesmen Perkembangan Anak Taman Kanak-Kanak (TK)*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2005. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Taylor, Steven J Bogdan, Robet ; Devault, Marjorie. 2015. *Introduction To Qualitative Research Methods: A Guidedbook And Resource*, Jhon Wiley & Sons.
- Uyu Wahyudin & Mubiar Agustin. 2011. *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Utsman. 2013. *Pengembangan Model Instrumen Asesmen Pencapaian Perkembangan Fisik Motorik Anak pada Taman Kanak-Kanak, Lembaran Ilmu Kependidikan*. Volume 42. Nomor 1. April.
- Yin,Robert K. 2012. *Studi Kasus Desain dan Metode*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Yuliani Nurani Sujiono dan Bambang Sujiono. 2007. *Asesmen Dan Strategi Intervensi Anak ADHD*, Jakarta : Dikti Direktorat Ketenagaan.
- Yus, Anita. 2012. *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Zainal Arifin. 2011. *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Lampiran 7

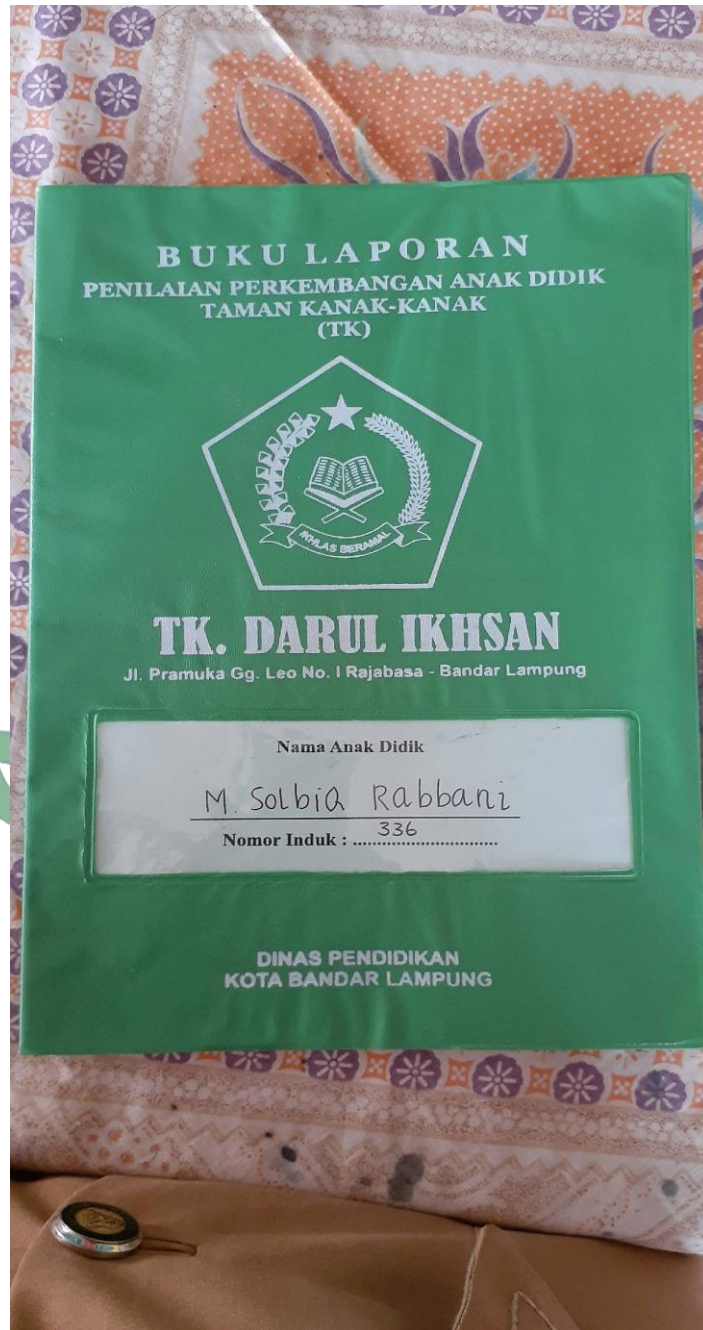
**DOKUMENTASI IMPLEMENTASI MEKANISME PENILAIAN DI
TAMAN KANAK-KANAK DARUL IKHSAN RAJABASA**

Dokumentasi kegiatan





Laporan Perkembangan Hasil Belajar Anak TK Darul Ikhsan





**LAPORAN
PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK DIDIK
TAMAN KANAK - KANAK
(TK)**

Nama Sekolah : TK. DARUL IKHSAN
NPSN : -
NSS : -
Alamat : Jl. Pramuka Gg. Leo No.1
Rajabasa-Bandar Lampung
Desa/ Kelurahan : Rajabasa
Kecamatan : Kemiling
Kabupaten/ Kota : BANDAR LAMPUNG
Propinsi : LAMPUNG

Nama Anak Didik

M. Solbia Rabbani

Nomor Induk : 336

**DINAS PENDIDIKAN
PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG**

KETERANGAN ANAK DIDIK

1. Nama Anak Didik : M. Solbia Rabbani
- a. Nama Lengkap : Rabbani
- b. Nama Panggilan : 336
2. Nomor Induk : 336
3. Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan
4. Tempat / Tanggal Lahir : B. Lampung, 27 April 2013
5. Agama : Islam
6. Anak Ke : 3
7. Nama Orang Tua/Wali *) : Firmansyah STB
8. Pekerjaan Orang Tua/Wali *) : Wira swasta
- a. Ayah : Ibu Rumah Tangga
- b. Ibu : Ibu Rumah Tangga
9. Alamat Orang Tua/Wali *) : APES NO 4 PBI
- a. Jalan : Rajabasa
- b. Desa / Kelurahan : Rajabasa
- c. Kecamatan : Bandar Lampung
- d. Kabupaten / Kotamadya : Lampung
- e. Propinsi : Lampung



Bandar Lampung, 21 Desember 2018
 Kepala Taman Kanak-kanak
 DARUL IKHSAN
 ROSMIYATI, S.Pd
 NIP. 196306051985032012

LAPORAN PERKEMBANGAN ANAK DIDIK

Nama Anak Didik : M. Solbiq Rabbani
 No. Induk : 336
 Kelompok : B1

Lingkup Perkembangan

1. Nilai-nilai Agama dan Moral

Alhamduliilah Rabbani, sudah dapat mengucapkan Salam, menjawab salam, bersikap sujur, dan terbiasa membaca doa sebelum / sesudah melaksanakan kegiatan.

2. Sosial, Emosional

Alhamduliilah Rabbani, sudah dapat membedakan milik sendiri, dapat berlatih mandiri, terbiasa berhenti bermain pada waktunya, dan tolong menolong dan bekerja sama tetap didalam tanggung jawab atas tugas tugas diberikan tidak pernah selesai dan kurang rapih banyak-banyak lah belajar Rabbani yg ganteng

3. Fisik Motorik

A. Motorik Kasar

Alhamduliilah Rabbani, sudah dapat melempar, menangkap bola, dapat memanjal bergantungan dan bujukan

B. Motorik Halus

Alhamduliilah Rabbani, sudah dapat mengenai mengukur berat badan dan mengenai makanan, bergizi / sehat

C. Kesehatan Fisik

Alhamduliilah Rabbani, sudah dapat menarik garis tepuk polo, menepukakan bentuk bangunan dan balok

4. Kognitif

A. Belajar dan Pemecahan Masalah

Alhamduliilah Rabbani, sudah dapat menggunakan panca indra selain fungsi dan mengenai konsep terapan, melayang dan tenggelam

B. Pola Berfikir Logis

Alhamduliilah Rabbani, sudah dapat mengenai warna, mengenai konsep geometri dan mengelompokkan benda

C. Berfikir Simbolik

Alhamduliilah Rabbani, sudah dapat mengenai angka, menyebutkan urutan bilangan dan mengenai konsep penjumlahan dgn gambar

Semester : 1 (satu)
Tahun Ajaran : 2018 & 2019

5. Berbahasa

A. Memahami (Reseptif) Bahasa

Alhamdulillah Robbani Sudah dapat mengenal Pokok
dan memberikan keterangan / informasi tentang
sesuatu hal.

B. Mengekspresikan Bahasa

B. Mengekspresikan Bahasa

Alhamdulillah Rabbani, sudah dapat menjalankan hal-hal beberapa perintah, tetapi Rabbani di dalam mengenai huruf yang lebih banyak-banyak lagi dalam belajar.

C. Keaksaraan

Ahemdulillah Rabbani sudah dapat. Sajak/ Syair
tetapi Rabbani didalam menulis masih belum rapih. perlu belajar lagi

6. Seni

Alhamdulillah Rabbani, sudah dapat mengisi kolase, menggambar bebas dan menggunting / menempel.

Ketidakhadiran	Sakit	3 hari
	Izin	2 hari
	Tanpa Keterangan	3 hari

Bandar Lampung, 21-12-2018

Kepala Taman Kanak-kanak
DARUL IKHSAN

DARUL IKHSAN

ROSMIYATI, S.Pd
P. 196306051985032012

LAPORAN PERKEMBANGAN ANAK DIDIK

Nama Anak Didik : A. Solah Rabbani
 No. Induk : 336 B.05
 Kelompok : B.1

Lingkup Perkembangan

1. Nilai-nilai Agama dan Moral

Alhamdulillah Rabbani sudah dapat berlatih khutbah dalam beribadah terbiasa menjawab Adzan, dan bersyukur atas kelebihan dan prestasi yang di capai.

2. Sosial, Emosional

Alhamdulillah Rabbani sudah dapat bersikap sujud, mudah selalu bersikap ramah, suka menolong, mau mengalah, mudah bergaul/ berteman dan memiliki toleransi terhadap sesama.

3. Fisik Motorik

A. Motorik Kasar

Alhamdulillah Rabbani sudah dapat berlari cepat dan bermain dengan alat permainan.

B. Motorik Halus

Alhamdulillah Rabbani sudah dapat mengikuti gerakan tari.

C. Kesehatan Fisik

Alhamdulillah Rabbani sudah dapat mengenal alat ukur berat/tinggi.

4. Kognitif

A. Belajar dan Pemecahan Masalah

Alhamdulillah Rabbani sudah dapat mengenal terjadinya hujan dan banjir.

B. Pola Berfikir Logis

Alhamdulillah Rabbani sudah dapat memajangkan benda sesuai panjangnya menurut fungsinya.

C. Berfikir Simbolik


Alhamdulillah Rabbani sudah dapat mengenali penambahan dan pengurangan.

Semester : II (2)
Tahun Ajaran : 2018 - 2019


5. Berbahasa
A. Memahami (Reseptif) Bahasa
Alhamdulillah Robani sudah dapat mendengarkan cerita sederhana, melaksanakan 2-3 perintah secara sederhana dan menceritakan kembali isi cerita secara sederhana.
B. Mengekspresikan Bahasa
Alhamdulillah Robani sudah dapat mengulang kembali kalimat sederhana dan menyebutkan kata-kata suku kata awal/jalur dan membuat sebuah kalimat sederhana.
C. Keaksaraan
Alhamdulillah Robani sudah dapat menceritakan isi gambar dan beberapa coretan/tulisan yang sudah berbentuk huruf.
6. Seni
Alhamdulillah Robani sudah dapat mencocok, menyanyikan, menggambar, menggambar, menempel sebuah gambar.

Ketidakhadiran	Sakit	4	hari
	Izin	3	hari
	Tanpa Keterangan	3	hari

Bandar Lampung, 20 Januari 2019

Guru TK, 
(Dina Spd.)
Orang Tua/Wali
(.....)

Kepala Taman Kanak-kanak
DARUL IKHSAN

ROSMAH S.Pd
NIP. 196306054985032012


PENILAIAN EKSTRA KURIKULER

Kelompok : B1
Semester : I (satu)
T. Pelajaran : 2018 - 2019

NO.	MATERI	URAIAN
A.	Pendidikan Aqidah - Mengenal Allah melalui sifat dan ciptaan-Nya - Mengenal Malaikat Allah - Mengenal Nabi Rasul-Nya	Alhamdulillah Rabbani di dalam pembelajaran Pendidikan Aqidah sudah cukup Baik
B.	Pendidikan Ibadah - Praktek Wudhu - Praktek Sholat - Do'a Pendek <input checked="" type="checkbox"/> Do'a kedua orang tua <input checked="" type="checkbox"/> Do'a tambah ilmu <input checked="" type="checkbox"/> Do'a mau makan <input checked="" type="checkbox"/> Do'a sesudah makan <input checked="" type="checkbox"/> Do'a keluar rumah <input checked="" type="checkbox"/> Do'a naik kendaraan <input checked="" type="checkbox"/> Do'a mau tidur <input checked="" type="checkbox"/> Do'a bangun tidur <input checked="" type="checkbox"/> Do'a masuk kamar mandi <input checked="" type="checkbox"/> Do'a mau belajar <input checked="" type="checkbox"/> Do'a bercermin	Alhamdulillah Rabbani Praktek wudhu, praktek Sholat dan doa- doa sehari-hari Rabbani sudah cukup Baik.
C.	Pendidikan Al-Qur'an <input checked="" type="checkbox"/> Surat Al-Fatihah <input checked="" type="checkbox"/> Surat Al-Ashar <input checked="" type="checkbox"/> Surat Al-Kausar <input checked="" type="checkbox"/> Surat Al-Ichlas <input checked="" type="checkbox"/> Surat An-Nas <input checked="" type="checkbox"/> Surat Al-Lahab <input checked="" type="checkbox"/> Huruf Hijaiyyah	Alhamdulillah Rabbani Pembelajaran Surat-surat Pendek sudah cukup Baik.
D.	Akhlaq <input checked="" type="checkbox"/> Mengucapkan kalimat thoyyibah <input checked="" type="checkbox"/> Mengucapkan do'a sebelum dan sesudah kegiatan <input checked="" type="checkbox"/> Mengucapkan salam	Alhamdulillah Rabbani di dalam pembelajaran akhlaq sudah cukup Baik.
E.	<input checked="" type="checkbox"/> Bahasa Inggris <input checked="" type="checkbox"/> Mengucapkan <input checked="" type="checkbox"/> Perbendaharaan kata <input checked="" type="checkbox"/> Intonasi suara	Alhamdulillah Rabbani di dalam pembelajaran mengucapkan Perbendaharaan kata sudah cukup Baik.

☒ = Materi yang disajikan
pada semester I/II

Bandar Lampung, 21-12-2018

Guru TPA,

Guru Bahasa Inggris

Kepala Taman Kanak-kanak
BARUK KHSAN

Diana S Pd
(.....Diana S Pd.....)

Diana S Pd
(.....Diana S Pd.....)

ROSMIYATI S Pd
NIP. 198306051985032012